

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memiliki dampak besar bagi perubahan tatanan organisasi yang diakibatkan oleh kemajuan ilmu dan teknologi salah satunya adalah pemerintahan. Saat ini perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah di seluruh dunia untuk berlomba menjadi lebih baik dalam sistem pemerintahan berbasis elektronik. Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) adalah penyelenggaraan pemerintah yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE. Pada tahun 2018, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya sehingga penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik di Indonesia dapat diterapkan secara nasional (Perpres No.95 Tahun 2018, 2018). Dengan adanya peraturan tersebut menuntut pemerintah yang ada di Indonesia untuk dapat menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik.

Saat ini, dalam menunjang penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung belum terdapat suatu perancangan *Enterprise Architecture* yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan aktivitas administrasi pemerintahan. Oleh karena itu, dalam penelitian tugas akhir ini akan ditemukannya solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan mengoptimalkan implementasi dan rancangan EA dalam menunjang penerapan SPBE pada lingkungan Diskominfo Pemerintah Kota Bandung yang difokuskan pada domain proses bisnis. EA merupakan gambaran dari model proses bisnis yang akan mengoptimalkan dan mencapai tugas-tugas organisasi dengan melibatkan teknologi informasi. Singkatnya, *Enterprise Architecture* adalah rancangan sistematis yang menginterpretasikan organisasi saat ini atau visi misi yang diinginkan organisasi dalam suatu ruang lingkup (Halimah et al., 2021).

Dengan adanya perancangan dari *enterprise architecture* tersebut, maka Diskominfo Pemerintah Kota Bandung dapat memaksimalkan sistem teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih sistematis serta dapat meningkatkan indeks SPBE Pemerintahan pada Provinsi Jawa Barat. Dan untuk merancang *Enterprise Architecture* tersebut membutuhkan *Framework* atau kerangka kerja yang digunakan untuk pengembangan dan penyelarasan proses bisnis. Terdapat beberapa *Enterprise Architecture Framework* (EAF) yang dapat digunakan diantaranya adalah *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF), *The Federal Enterprise Architecture Framework* (FEAF), *Extended Enterprise Architecture Framework* (EEAF) *The Department of Defence Architecture Framework* (DoDAF), *The British Ministry of Defence Architecture Framework* (MODAF), *The NATO Architecture Framework* (NAF), *Service-Oriented Architecture* (SOA), *Zachman Enterprise Framework* (ZEF) (Dumitriu & Popescu,2020)

Framework yang digunakan untuk merancang *Enterprise Architecture* pada domain proses bisnis di Diskominfo Pemerintah Kota Bandung adalah *framework* TOGAF. Perancangan EA menggunakan TOGAF dapat memberikan metode yang lebih lengkap dan detail yang dimulai dari cara pembangunan, pengelolaan, serta desain dari implementasi dari *Enterprise Architecture* dan sistem informasi yang disebut dengan *Architecture Development Method* (ADM). Dalam perancangan *Enterprise Architecture* menggunakan TOGAF ADM ini terdiri dari sembilan tahap yaitu *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information Systems Architecture, Technology Architecture, Opportunities & Solution, Migration Planning, Implementation Governance, Architecture Change Management, dan Requirements Management*. Oleh karena itu, dengan melakukan perancangan EA menggunakan TOGAF ADM dapat menghasilkan *IT Roadmap* yang nantinya dapat diterapkan sebagai acuan dalam menjalankan proses bisnis yang dapat menunjang penerapan SPBE pada Diskominfo Pemerintah Kota Bandung pada domain proses bisnis (*The TOGAF* ® *Standard*, 2005)

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang mendasari penelitian tugas akhir ini antara lain:

1. Bagaimana gambaran dari kondisi eksisting pada proses bisnis yang berjalan di lingkungan Diskominfo Pemerintah Kota Bandung?
2. Bagaimana *gap analysis* dalam perencanaan *enterprise architecture* untuk domain proses bisnis di lingkungan Diskominfo Pemerintah Kota Bandung?
3. Bagaimana tahapan dalam implementasi perancangan *enterprise architecture targeting* untuk domain Proses Bisnis agar dapat meningkatkan kualitas layanan administrasi pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih sistematis di lingkungan Diskominfo Pemerintah Kota Bandung?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian tugas akhir ini antara lain:

1. Memberikan gambaran dari kondisi eksisting pada domain Proses Bisnis yang berjalan di lingkungan Diskominfo Pemerintah Kota Bandung.
2. Menghasilkan *gap analysis* dalam perencanaan *enterprise architecture* untuk domain Proses Bisnis di lingkungan Diskominfo Pemerintah Kota Bandung.
3. Menghasilkan rancangan *enterprise architecture targeting* untuk domain Proses Bisnis agar dapat meningkatkan kualitas layanan administrasi pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih sistematis di lingkungan Diskominfo Pemerintah Kota Bandung.

I.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka batasan masalah dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup pembahasan difokuskan pada perancangan *Enterprise Architecture* pada domain proses bisnis di lingkungan Diskominfo Kota Bandung.
2. *Framework* atau kerangka kerja dan metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah TOGAF ADM 9.2 pada fase *Preliminary* hingga *Migration Planning*.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dipelajari selama penelitian ini dilakukan, maka hasil dari penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah Kota Bandung dalam upaya mengintegrasikan proses bisnis dengan perancangan *Enterprise Architecture* pada domain proses bisnis untuk dapat mengoptimalkan penerapan SPBE pada lingkungan Pemerintah Kota Bandung.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas Telkom, dapat menjalin relasi yang baik dengan Pemerintah Kota Bandung sebagai referensi lapangan pekerjaan bagi lulusan Universitas Telkom.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, yang dapat menambah ilmu tentang perancangan *enterprise architecture* pada lingkungan Diskominfo Pemerintah Kota Bandung.
4. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis lain dengan topik yang sama, untuk dijadikan referensi dan panduan dalam melakukan perancangan *enterprise architecture* pada pemerintahan.

I.6 Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan pada penelitian, berikut penjelasannya:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan sub bab yang menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini memuat bahan pustaka yang berhubungan dengan isu yang sedang diselidiki. Selain itu, penulis juga menggunakan penelitian sebelumnya sebagai acuan.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan strategi dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu terdapat Langkah-langkah penelitian yang diantaranya adalah kerangka berpikir, sistematika penulisan, pengumpulan data, pengolahan data, metode evaluasi, alasan pemilihan metode, dan jadwal kegiatan.

BAB IV Persiapan dan Identifikasi

Pada bab ini bersikan tentang persiapan dan identifikasi objek penelitian sebelum memasuki analisis dan perancangan yang terdapat identifikasi kebutuhan, deskripsi objek, rencana strategis, permasalahan yang dihadapi, kondisi eksisting domain proses bisnis.

BAB V Analisis dan Perancangan

Pada bab ini berisikan analisis dan perancangan *enterprise architecture* yang meliputi fase-fase dalam TOGAF diantaranya adalah fase *preliminary, architecture vision, business architecture, opportunities and solution, migration planning*.

Selain itu terdapat validasi terkait perancangan yang diberikan oleh *stakeholder* terkait.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi ringkasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diungkapkan dalam pendahuluan. Selain itu terdapat saran penelitian dari penulis untuk Diskominfo Pemerintah Kota Bandung